

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini tidak hanya di bidang teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputerisasi juga ikut berkembang. Para ahli percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat membantu mereka menyelesaikan semua pekerjaannya sehingga para ahli terus mengembangkan teknologi yang ada. Teknologi merupakan sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda.

Belakangan ini mengikuti ajang pemilihan duta dari sebuah lembaga sedang menjadi tren bagi pemuda-pemudi Indonesia. Untuk menjadi seorang duta bukanlah hal yang mudah, Seorang duta harus memiliki kepribadian yang baik dan memiliki kemampuan diatas rata-rata dalam berkehidupan agar dapat menjadi panutan bagi masyarakat (Felliani, Destia Astri, 2021). Ada banyak gelar duta di Indonesia, salah satu yang tidak asing dijumpai ialah Duta Budaya.

Duta Budaya adalah sosok yang diharapkan dapat menjadi motivator dan promotor kebudayaan di tengah-tengah masyarakat. Hal itu hendaknya tercermin dalam sikap hidup dan perilaku sehari-hari sebagai generasi beradab dan berbudaya. Kebudayaan sendiri merupakan sistem yang mengatur interaksi manusia di dalam masyarakat sebagai kerangka acuan bagi perikehidupan masyarakat yang sekaligus untuk mengukuhkan jati diri sebagai kebersamaan yang berciri khas (Rina Devianty, 2017).

Termasuk di Kabupaten Padang Pariaman, pemilihan Duta Budaya yang dikenal dengan "Rang Mudo & Puti Bungsu" merupakan agenda rutin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Pemilihannya dilaksanakan dengan menilai rangkaian perekrutan berupa administrasi, pengetahuan adat-istiadat dan agama, minat bakat dan seni, serta pengetahuan umum dan pemerintah. Proses pemilihan yang dilakukan masih tergolong manual, belum adanya sistem yang membantu dalam penyeleksian sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengolah data dan keakuratan proses pemilihan yang dilakukan kurang begitu tepat karena dari sekian banyak yang mendaftar sebagai calon Duta Budaya.

Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu juri dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan calon Duta Budaya dengan waktu yang singkat, tetapi lebih akurat dan sesuai dengan kriteria yang ada. Sistem pendukung keputusan merupakan sistem yang menggabungkan model dan data yang dapat mendukung pengambilan keputusan untuk membahas masalah-masalah terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur (Tonni, Limbong, dkk, 2020). Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT). MAUT disebut juga sebagai metode untuk membuat urutan alternatif keputusan dan pemilihan alternatif terbaik pada saat pengambilan keputusan dengan beberapa tujuan atau kriteria untuk mengambil keputusan tertentu (Wira Apriani, 2019). Metode MAUT memungkinkan pembuat keputusan untuk dapat perbandingan langsung semua kriteria yang ada. Hasil akhirnya adalah urutan peringkat dari evaluasi alternatif yang menggambarkan pilihan dari para pembuat

keputusan (S. Beni Andrey, 2020). Setiap kriteria yang ada memiliki beberapa alternatif yang mampu memberikan solusi. Untuk mencari alternatif yang mendekati dengan keinginan user maka untuk mengidentifikasinya dilakukan perkalian terhadap skala prioritas yang sudah ditentukan. Sehingga hasil yang terbaik dan paling mendekati dari alternatif-alternatif tersebut yang akan diambil sebagai solusi (Siswo, Resa Ari, dkk, 2017). Metode MAUT memiliki banyak kelebihan salah satunya adalah rating kinerja pada setiap attribute tidak perlu dilakukan normalisasi dimana normalisasi, atribut dan utilitas dapat berdiri dengan sendiri-sendiri (S. Rita Novita and H. Ratna Sri, 2019).

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam perancangan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode MAUT ini adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan database MySQL. PHP merupakan *script* yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Website adalah fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul penelitian Tugas Akhir yaitu **“PENERAPAN METODE *MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY* (MAUT) DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN DUTA BUDAYA (STUDI KASUS : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. PADANG PARIAMAN)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam pemilihan Duta Budaya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman ?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat membantu dalam pemilihan duta budaya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman ?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menerapkan metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat ?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada :

1. Objek penelitian adalah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman dan data yang digunakan adalah data peserta pemilihan Duta Budaya Kab. Padang Pariaman tahun 2021.
2. Metode yang digunakan adalah metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.
3. Sistem Pendukung Keputusan digunakan untuk seleksi tahap akhir guna mencari 2 orang pemenang dari 20 orang finalis terpilih.

4. Proses pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman. Adapun kriterianya yaitu pengetahuan agama, adat-istiadat, minat bakat dan seni, serta pengetahuan umum dan pemerintah.

1.4 Hipotesa

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Diharapkan dengan merancang sistem yang terkomputerisasi dapat membantu dalam pemilihan Duta Budaya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman.
2. Diharapkan dengan membangun sistem pendukung keputusan dapat membantu dan memudahkan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pemilihan Duta Budaya Kab. Padang Pariaman.
3. Diharapkan dengan menerapkan metode MAUT sebagai sistem pendukung keputusan dalam pemilihan Duta Budaya Kab. Padang Pariaman dapat membantu dalam menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan akurat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan Sistem Penunjang Keputusan pemilihan Duta Budaya Kab. Padang Pariaman adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam pemilihan Duta Budaya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman.
2. Mempermudah pengambilan keputusan oleh pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang pariaman untuk menjadi acuan dalam memilih Duta Budaya Kab. Padang Pariaman kedepannya.
3. Menerapkan metode MAUT sebagai metode pengambilan keputusan dalam pemilihan Duta Budaya Kab. Padang Pariaman sehingga menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian untuk penyusunan laporan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan bangku perkuliahan.
 - b. Memperoleh pengalaman dalam penelitian dengan judul terkait.
 - c. Menambah ilmu serta wawasan terkait sistem yang dirancang.
2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman
 - a. Membuat keputusan seleksi lebih efektif dan efisien karena bantuan perangkat lunak.
 - b. Mengurangi kesalahan dalam akumulasi penilaian seleksi Duta Budaya Kab. Padang Pariaman.
 - c. Menambah pemanfaatan perkembangan teknologi dalam instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum Organisasi

Tinjauan umum organisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Instansi atau organisasi. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah singkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta Tugas dan Fungsi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman.

1.7.1 Sejarah Singkat Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan suatu dinas yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang pendidikan dan kebudayaan.

Pada awalnya, Dinas pendidikan hanya berdiri sendiri tanpa adanya bagian bidang kebudayaan, dimana bagian bidang kebudayaan awalnya tergabung pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Padang Pariaman. Namun, terdapat perubahan susunan organisasi, Mengingat Kebudayaan merupakan bagian dari instrumen pendidikan dan sebaliknya pendidikan juga merupakan instrument untuk pelestarian kebudayaan, maka pendidikan diintegrasikan dengan kebudayaan. Hal

ini untuk memudahkan koordinasi, meningkatkan keterpaduan capaian sasaran dan tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan efisiensi anggaran, serta menampung aspirasi daerah yang pernah disampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah terbitnya peraturan tersebut, Dinas Pendidikan menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman yang berkantor di Jl. Parit Malintang, Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25584 sampai sekarang.

Adapun Visi dan Misi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman yaitu :

1. Visi

Terwujudnya SDM Yang Cerdas, Berkarakter, Berbudaya, dan Berdaya Saing.

2. Misi

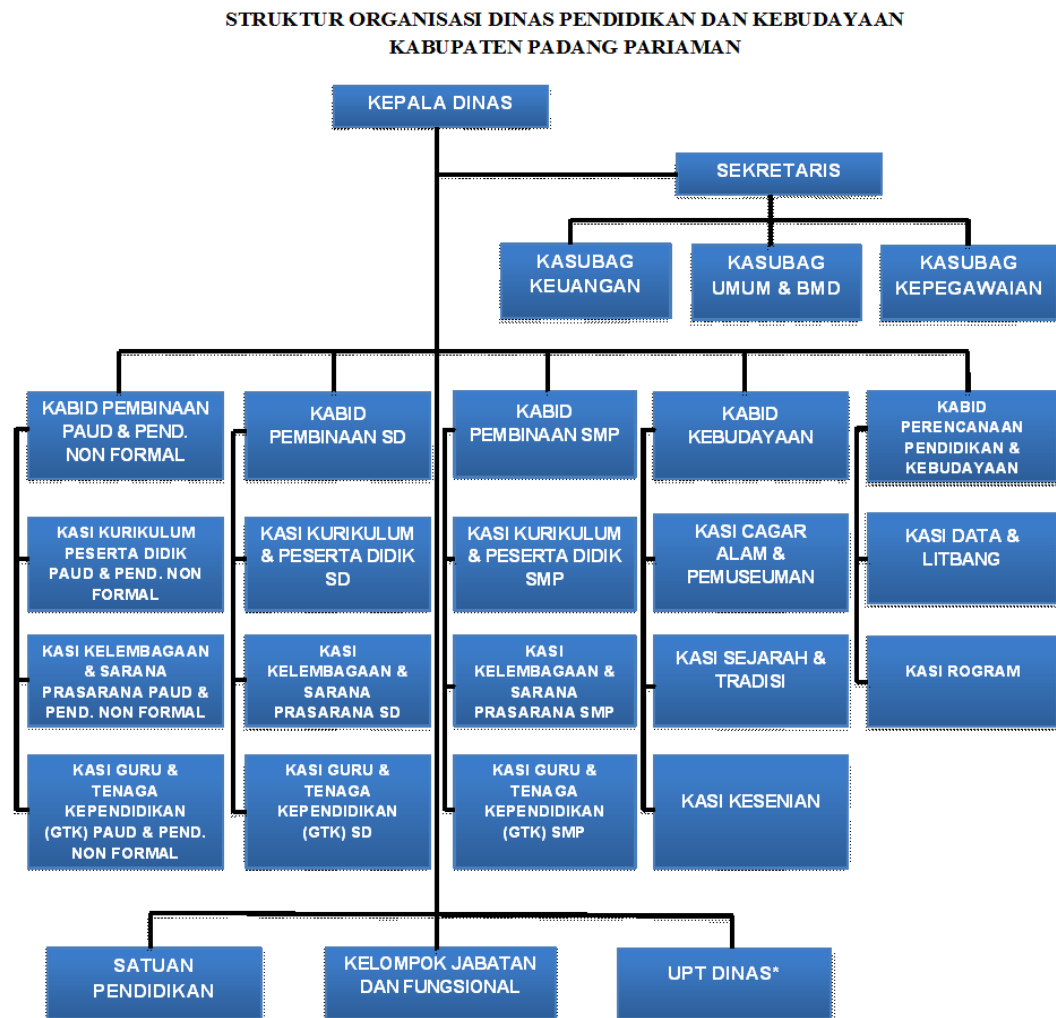
- a. Peningkatan perluasan akses pendidikan pada jenjang PAUD, pendidikan dasar dan pendidikan masyarakat.
- b. Peningkatan kualitas pendidikan pada jenjang PAUD, pendidikan dasar dan pendidikan masyarakat.
- c. Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya daerah berbasis pada kearifan lokal.

1.7.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman

Struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan segala aktivitas (Nurlia, 2019). Struktur organisasi dapat

menunjukkan adanya pemisahan fungsi uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian serta pengendalian secara efektif.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber: Disdikbud Kab.Padang Pariaman

**Gambar 1.1 Struktur Organinsasi Dinas Pendidikan Dan
Kebudayaan Kab.Padang Pariaman**

1.7.3 Tugas Dan Fungsi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman

Berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Padang Pariaman tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Padang Pariaman, dengan Susunan Organisasi dan Tugas dan Fungsi adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar di bidang pendidikan dan Urusan Pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dibidang Kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang pendidikan dan kebudayaan.

2. Fungsi

Selain memiliki tugas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman juga memiliki beberapa Fungsi, Yaitu:

- a. Penyusunan program kerja dibidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Perumusan kebijakan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Penyelenggaraan kebijakan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Penyelenggaraan administrasi dinas.

- e. Pembinaan dan Penyelenggaran tugas di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Pembinaan unit pelaksana teknis Dinas.
- g. Pengkoordinasian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- h. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.